

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI MEDIA POP UP BOOK DI KELOMPOK B DI TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH

Latania Villah¹⁾, Dewi Yunisari²⁾

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Bina Bangsa Getsempena

lataniavillah96452@gmail.com¹⁾, sari@bbq.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilatar belakangi oleh kurang jelasnya dalam bahasa maka media pop up book ini bisa bermanfaat untuk siswa agar bisa belajar Bahasa dengan media tersebut. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa anak dengan penggunaan media pop up pada kelompok B TK Save The Kids Banda Aceh. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar, sehingga hasil belajar dan kemampuan berbahasa anak meningkat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Data dalam penelitian ini diperoleh dari guru hasil tes siswa. Berdasarkan data hasil penelitian dari siklus I sampai siklus II, diperoleh data bahwa meningkatnya hasil belajar siswa secara signifikan.

Abstract

This Classroom Action Research (PTK) is motivated by a lack of clarity in language, so this pop up book media can be useful for students so they can learn language with this media. This Classroom Action Research (PTK) aims to find out how to improve children's language skills by using media. pop up in group B Kindergarten Save The Kids Banda Aceh. The benefit of Classroom Action Research (PTK) is that it can be used as a trigger and motivation for learning, so that children's learning outcomes and language skills improve. Classroom Action Research (PTK) which consists of 2 cycles. The data in this research was obtained from the teacher's student test results. Based on research data from cycle I to cycle II, data was obtained that the level of student learning outcomes had increased significantly. So, the conclusion is that the application of pop up learning media can improve student learning outcomes in group B at Save the Kids Kindergarten Banda Aceh.

Sejarah Artikel

Diterima:17-03-2024

Direview:02-07-2024

Disetujui:31-07-2024

Kata Kunci

bahasa, media pop up,
anak usia dini

Article History

Received:17-04-2024

Reviewed:02-07-2024

Published:31-07-2024

Key Words

language, pop up media,
early childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat diperlukan untuk kesiapan pada jenjang selanjutnya, Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak Usia Dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religius (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan-peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya. Hal itu meliputi pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Mansur 2018:7).

Masa kanak-kanak merupakan periode yang sangat penting untuk mendasari pemahaman terhadap pengetahuan, sikap, dan kepribadian atau yang lebih umum mendasari pertumbuhan dan perkembangan secara menyeluruh. Pada masa kanak-kanak penyerapan informasi akan berlangsung sangat cepat dan tepat dalam merespon informasi, sehingga pada masa ini akan banyak melakukan peniruan terhadap bahasa, emosional, dan perilaku yang melibatkan gerakan-gerakan tubuh anak, dimana masa ini dikenal dengan masa *the golden age* (Siti Aisyah, 2018: 14). Pada masa ini, proses pembelajaran bagi anak meliputi berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan bahasa, fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif sosial. Krida (2018) mengartikan bahasa sebagai suatu sistem lambang arbitrer yang menggunakan suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.

Kemampuan Berbahasa anak usia dini merupakan suatu kegiatan yang meliputi

kemampuan mengungkapkan sesuatu, mendengar, dan memahami bahasa dan juga dapat dengan membaca gambar dimana membaca merupakan kegiatan yang bisa ,mengungkapkan bahasa pada anak usia dini dan dilakukan oleh anak usia dini. Membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak apabila didalam membaca terdapat sesuatu yang menarik untuk anak.. Anak juga dapat berkreasi dalam mengembangkan bacaan yang dilihat dari gambar yang bermakna suatu tulisan (Mulyono, 2019).

Perkembangan bahasa yang baik bagi anak yaitu dapat meningkatkan kosakata dengan cepat, dapat juga menjadi media focus dalam menyimak bagi anak dalam membaca. Anak akan belajar bagaimana berpartisipasi dalam suatu percakapan dan menggunakan bahasanya untuk memecahkan masalah. Menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, anak akan mendapatkan banyak sekali kosakata, sekaligus dapat mengekspresikan dirinya melalui bahasa (Gunarti, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 pada semester kedua tahun ajaran 2023. Penelitian bertempat di TK Save The Kids. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas B TK save kids Banda Aceh. Jumlah siswa 28 orang siswa. Hal yang menjadi fokus penelitian adalah peneliti tertarik untuk melakukan sebuah eksperimen pengenalan huruf dengan menggunakan media pop up.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pembelajaran dengan media pop up dilakukan sebanyak 2 siklus pada siswa kelas B di tk save the kids. Jumlah siswa kelas B sebanyak 28 orang dengan 12 orang laki-laki dan 16 orang perempuan pada tanggal 16 desember 2023. Pelaksanaan penerapan media pembelajaran pop up adalah sebagai berikut: Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam dan mengabsen. Guru meminta siswa duduk pada kelompoknya masing-masing. Guru menuliskan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan secara garis besar materi pelajaran. Tahap berpikir (thinking), guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan materi pelajaran. Tahap berpasangan (pairing), guru memberikan instruksi kepada siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban yang telah dipikirkan tadi. Tahap berbagi (sharing), guru meminta kepada beberapa pasangan secara bergiliran untuk memberitahukan kepada seluruh kelas apa yang telah mereka diskusikan. Pada

kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi. Selanjutnya guru memberikan evaluasi. Kemudian guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Jumlah anak pada kelompok B Save The Kids jelasnya dapat dilihat pada dalam tabel dibawah ini

Tabel 4.1 Jumlah Anak-anak Pada TK Save The Kids

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	A	7	4	11
2.	B	9	11	20
Jumlah				31

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan anak-anak yang belajar diTK Save The Kids20anak.

Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian ini dilakukan di TK Save The Kid spada Tanggal 16 Desember 2023. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menjumpai kepala sekolah untuk mendapatkan izin penelitian suntuk meneliti anak pada kelompok B yang akan menjadi subjek penelitian. Pelaksanaan awal yaitu :Guru meminta kepada anak untuk duduk di kursi masing-masing serta membuka dengan salam dan do'a sebelum belajar dan dilanjutkan dengan bernyanyi bersama.Guru memperkenalkan media pembelajaran pop up bagi anak

Pelaksanaan kegiatan inti yaitu :Guru meminta anak untuk mengulang kata yang ada pada media pop up. Guru dan anak menyanyikan bersama lagu sambil membaca kata dalam media media pop up. Guru meminta anak untuk mengulang kata yang ada pada media pop up.

Pelaksanaan kegiatan akhir yaitu :Guru memberikan penilaian atas hasil kerja anak dengan menggunakan lebar observasi.

Tabel Anak dapat menyebut kata yang sama dalam media pop up

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%

1.	Anak dapat menyebutkan kata yang sama dalam media pop up	5	25	10	50	4	20	1	5
----	--	---	----	----	----	---	----	---	---

Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan awal yaitu : Guru meminta kepada anak untuk duduk di kursi masing-masing serta membuka dengan salam dan do'a sebelum belajar dan dilanjutkan dengan bernyanyi bersama. Guru memperkenalkan media pembelajaran dengan media pop up untuk anak. Pelaksanaan kegiatan inti yaitu :Guru meminta anak untuk mengulang kembali kata yang ada dengan media pop up. Guru dan anak menyanyikan kembali secara bersama kata dalam dengan media pop up. Guru meminta anak untuk mengulang kata dengan dengan media pop up. Pelaksanaan kegiatan akhir yaitu : Guru memberikan penilaian atas hasil kerja anak dengan menggunakan lembar observasi.

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Anak dapat menyebutkan kata yang sama dalam media pop up	1	5	2	10	4	20	13	60
No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
2.	Anak dapat mengulangi kata-kata dalam pop up	1	5	1	5	6	30	12	60
No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%

3.	Anak dapat mengetahui makna kata dalam pop up	2	10	2	10	6	30	10	50
----	---	---	----	---	----	---	----	----	----

Pembahasan

Berdasarkan hasil peneitian yang dilakukan pada siklus I, di sini dapat kita lihat bahwa pada siklus I anak dapat menyebutkan kata yang sama dalam media pop up sangat rendah, yaitu jumlah perolehan skor dengan katagori belum berkembang sebanyak 5 dengan skor rata-rata sebesar 25%, jumlah perolehan skor dengan katagori mulai berkembang 10 anak dengan skor rata-rata sebesar 50%, jumlah perolehan skor dengan katagori berkembang sesuai harapan 4 anak dengan skor rata- rata sebesar 20%, dan skor dengan katagori berkembang sangat baik 1 dengan skor rata-rata sebesar 5%.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa anak di TK Save The Kids Banda Aceh meningkat setelah dilakukan penelitian sebanyak 2 kali yaitu siklus I dan siklus II. Dengan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan penggunaan media pop up, dapat meningkatkan kemampun berbahasa anak, dan penelitian dihentikan pada siklus ke II. Setelah peneliti melakukan penelitian tentang kemampuan berbahasa anak dengan menggunakan media pop up, maka dinyatakan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B di TK Save The Kids Banda Aceh.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B di TK Save The Kids Banda Aceh untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui media pop up, maka dapat di simpulkan bahwa ;

Melalui media pop up dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Save The Kids Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada gambaran observasi aktivitas anak pada siklus I jumlah perolehan dengan kategori belum berkembang 32.5% (6 anak), kategori mulai berkembang 40% (8 anak) kategori berkembang sesuai harapan 20% (4 anak), dan kategori berkembang sangat baik 7.5% (2 anak). Pada siklus ke II tidak ada kategori belum berkembang 6.25% (1.25 anak), mulai

berkembang 7.5% (1.5 anak), kategori berkembang sesuai harapan adalah 5.25% (26.35 anak) kategori .

Saran

Diharapkan kepada guru dalam setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak akan lebih baik jika guru menggunakan lingkungan sekolah sesuai dengan kebutuhan anak. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk mendukung upaya guru dalam menggunakan lingkungan sekolah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak, khususnya di TK Save The Kids Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto 2018. *Penilaian Perkembangan Anak*. Gramedia. Jakarta
- Ahmad 2019. *Pengembangan Metode Pembelajaran Anak*. Jogjakarta : Tunas Gemilang Press.
- Anwar 2018. *Pembelajaran media pop up*. Bumi Aksara. Jakarta
- Arsyad 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Busthomi. 2018. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Cetakan ketiha Bandung.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain Aswan. 2020. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaluddin. 2020. *Metode Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung. Khaifa
- Hidayat, Otib Satibi. 2021. *Metode Pengembangan media pop up*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Jamalus. 2022. *Pengajaran media pop up Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : DepDikBud
- Katri. 2022. *Metode Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surakarta: UNS Aksara
- Leni. 2016. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mansur. 2021. *Metode Pembelajaran Anak PAUD*. Jakarta: Media komputindo
- Munjiah, Ma'rifatul. 2019. *Imla' Teori dan Terapan*. Malang : UIN-Malang Press
- Masitoh. 2019. *Bernyanyi Pada Anak 5-6 Tahun* : UIN-Malang Press
- Mansur, 2019, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ruswandi. 2022. *Pembelajaran media pop up Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Grafindo
- Sudjana. 2019. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT

Remaja Rosdakarya.

Risaldi, S. 2021. *Bermain, Bercerita dan Berbahasa Bagi Anak Usia Dini*. PT. Luxima Metro Media

Saiful,B, Djamarah, 2020. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Siti Aisyah, 2018. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini* . Jakarta.Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2022. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda

Karya Wardani. 2021. *Metode Pengembangan Fisik Anak*. Universitas Terbuka

Yusuf, Syamsu. 2019. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Rosdakarya.